

**PENTINGNYA PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI ERA MODERN  
PADA DESA GEMPOL KOLOT**

Yasa Silpiani Anugrah<sup>1</sup>, Karina Chintya Lestari<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Buana Perjuangan Karawang

[Ak20.yasaanugrah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ak20.yasaanugrah@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>

[karina.lestari@ubpkarawang.ac.id](mailto:karina.lestari@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Desa Gempol Kolot, Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang yang mana desa tersebut mayoritas penduduknya adalah pelaku UMKM dan juga petani. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Gempol Kolot ini adalah dimana pelaku UMKM masih belum menerapkan pembukuan untuk usahanya ataupun ketidaktahuan pembukuan itu seperti apa. Tujuan dari sosialisasi ini adalah meningkatkan pelaku usaha dalam melakukan pembukuan sederhana untuk usahanya sendiri. Metode yang digunakan yaitu melakukan observasi, wawancara, serta mengadakan sosialisasi tentang cara pembukuan sederhana kepada para pelaku UMKM Desa Gempol Kolot. Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah ternyata banyak pelaku UMKM di desa ini yang tidak menerapkan pembukuan untuk usaha yang sedang dijalankannya, dan hasil dari keuntungan yang didapat masih dipakai untuk membeli kebutuhan pribadinya. Para pelaku usaha pun menyatakan bahwa kegiatan ini dapat membantu mereka dalam pembuatan pembukuan yang dapat dimengerti oleh mereka, serta dapat mengetahui kerugian dan laba yang didapat dari hasil penjualan.

Kata kunci: Desa Gempol Kolot, pembukuan sederhana, pencatatan keuangan

**PENDAHULUAN**

Gempol Kolot merupakan salah satu desa di yang berada Kecamatan Banyusari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini bertetangga dengan Desa Tegalwaru disebelah Utara, dengan Desa Jayamukti disebelah Selatan, dengan Desa Gempol disebelah barat, dengan Kabupaten Subang disebelah Timur. Jika dilihat dari luas wilayahnya Desa Gempol Kolot didominasi oleh persawahan, luas wilayah Desa Gempol Kolot yaitu 255,876 ha, yang terdiri dari luas tanah darat 112,876 ha, dan tanah sawah 143 ha. Hampir 90% penduduk desa ini bekerja sebagai petani.

Selain mata pencahariannya sebagai petani, terdapat beberapa penduduknya memulai usahanya sendiri. Seperti, usaha makanan bika ambon, opak, rengginang, dan masih banyak yang lainnya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang berukuran kecil dan dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan (Gunawan et al., 2021).

Pembukuan keuangan sangat penting dipelajari bagi pelaku UMKM yang sedang menjalankan bisnisnya, dikarenakan dengan adanya pembukuan sederhana para pelaku dapat mengetahui apa yang sedang terjadi dalam usahanya, entah sedang mengalami kerugian ataupun memiliki pendapatan yang banyak dari hasil penjualannya. Tetapi, setelah ditelusuri bagaimana cara pengusaha rumahan tersebut mengelola pembukuan keuangan, mereka mengakui bahwa kebanyakan dari mereka tidak menerapkan pembukuan keuangan secara sederhana sekalipun. Sehingga hal tersebut menjadi masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Gempol Kolot. Dampak dari masalah tersebut maka tidak adanya transparansi dari modal atau pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualannya. Untuk itu penting sekali untuk para pelaku UMKM dapat mempelajari bagaimana melakukan pembuatan pembukuan keuangan dimulai dari yang paling sederhana yaitu membedakan modal pribadi dan uang pribadi.

Pembukuan adalah tahap pertama dalam proses akuntansi yang menjadi dasar utama dalam pelaksanaan akuntansi. Semua proses akuntansi akan berfungsi optimal jika dilakukan dengan tepat sesuai dengan informasi yang faktual. Pencatatan keuangan sangat menjadi penting bagi suatu entitas bisnis karena berfungsi sebagai panduan untuk mengevaluasi situasi bisnis yang sedang berjalan (Rumi, 2020), laporan keuangan sederhana yang dihasilkan dari pencatatan keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan untuk merencanakan bisnis berikutnya. Setiap laba atau rugi yang diperoleh UMKM dapat digunakan oleh pemangku kepentingan sebagai pertimbangan dalam merencanakan ekspansi pasar atau langkah strategis lainnya. (Ayunda, 2020).

Maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya melakukan pembukuan sederhana untuk para pelaku UMKM yang berada di Desa ini. Kegiatan ini dilakukan tujuannya agar para pelaku usaha mengetahui bahwasanya ia memiliki banyak keuntungan, serta dalam proses pembukuannya dapat diketahui permasalahan yang mungkin timbul dan usaha tersebut dan dapat menghindari usaha dari kebangkrutan.

## **METODE**

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2023 dengan durasi 2 jam di aula balai Desa

---

4210 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

Gempol Kolot. Dari masalah yang dihadapi di desa ini oleh para pelaku UMKM yaitu belum melakukan pencatatan transaksi usahanya, sehingga sulitnya para pelaku usaha untuk memantau arus kas dalam usahanya. Dengan demikian penulis melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan pembukuan pada UMKM serta memberikan contoh mengenai pembukuan sederhana yang dapat diaplikasikan oleh pelaku usaha tersebut.

Data yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah data primer, yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui wawancara mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam usaha mereka. (Nuvitasari et al., 2019). Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah dengan mencari informasi yang diinginkan mengenai tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha melalui kombinasi wawancara dan observasi. (Simanjuntak et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tahapan berikut ini:

1. Langkah awal adalah melakukan pengamatan awal guna mengidentifikasi tantangan yang sedang dihadapi oleh pemilik usaha di Desa Gempol Kolot. Dalam tahap pengawasan awal ini, dapat digunakan sebagai bahan materi apa yang perlu disiapkan untuk sosialisasi yang akan diadakan di hari berikutnya. Tahapan berikutnya melakukan sesi wawancara kepada pelaku UMKM yang ditemui di lingkungan Desa Gempol Kolot. Tujuan tahapan ini agar mengetahui para pelaku menggunakan pembukuan seperti apa. Sehingga di sini penulis akan membantu para pelaku usaha untuk mengadakan pembukuan sederhana untuk usaha jualnya mereka.
2. Dari pengamatan serta apa yang telah terjadi pada pelaku usaha di Desa Gempol Kolot, tahapan selanjutnya penulis mengadakan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pembukuan sederhana bagi para pelaku UMKM di Desa Gempol Kolot serta memberikan contoh format penyusunan laporan keuangan yang baik dan mudah dimengerti bagi orang awam.

Hasil yang diinginkan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mendukung peningkatan kemampuan pelaku UMKM dalam menjalankan pencatatan keuangan yang simpel. Selain itu, juga bertujuan untuk menginspirasi dan meningkatkan kesadaran para pelaku usaha akan pentingnya menyelenggarakan pencatatan sederhana dalam operasi bisnis mereka, sehingga mereka dapat mengevaluasi kinerja bisnis serta menghitung keuntungan dan kerugian yang dihasilkan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan secara bertahap, yang pertama melakukan observasi dan melakukan wawancara ke satu persatu pelaku usaha yang ada di Desa Gempol Kolot. Kegiatan ini dilakukan pada hari pertama penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN), penulis serta teman-teman KKN yang lainnya mengunjungi tempat pelaku usaha bisnis Bika Ambon, dan usaha jamur merang. Di kegiatan ini penulis melihat dan menanyakan beberapa pertanyaan bagaimana mereka melakukan produksi usahanya, dan tak lupa menanyakan bagaimana mereka melakukan pembukuan untuk usahanya sendiri. Akan tetapi, saat proses wawancara ini kebanyakan dari jawaban para pelaku usaha tidak melakukan pembukuan dan juga hasil pendapatan yang didapat diputar kembali untuk modal belanja hari berikutnya dan digunakan untuk kebutuhan sehari-harinya.



Gambar 1. Melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa pelaku UMKM yang ada di  
Desa Gempol Kolot

Selanjutnya, kegiatan sosialisasi menjelaskan pentingnya pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM dilaksanakan selama 1 hari dalam durasi waktu 2 jam. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 8 Juli 2023 bertempat di Aula Balai Desa Gempol Kolot. Sasaran kegiatan ini kepada pelaku UMKM

Desa Gempol kolot, peserta yang ikut hadir dalam kegiatan ini berjumlah 15 orang. Respons yang baik ditunjukkan pada saat kegiatan ini berlangsung, para peserta aktif dalam bertanya mengenai pembukuan dan pengelolaan keuangan. Dan penulis dengan sangat jelas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat secara baik dan dapat dimengerti oleh para pelaku usaha.

Materi yang disampaikan saat itu yaitu mengenai pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM di antaranya, yaitu:

#### 1. Pengenalan mengenai pentingnya pembukuan sederhana

Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang mengilustrasikan situasi keuangan dan kinerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pencatatan keuangan dapat dianggap sebagai pusat informasi dalam operasi bisnis. Dalam pencatatan ini, tersedia gambaran mengenai kondisi keuangan, termasuk penarikan dan pengeluaran. Ini juga memungkinkan perencanaan strategi yang sesuai dengan anggaran yang ada. Dengan menyusun laporan keuangan atau pencatatan keuangan yang sederhana, risiko kerugian bisnis dapat diminimalkan. (Ramadhanti, 2022).

Ada beberapa alasan pembukuan penting untuk diterapkan oleh pelaku UMKM (Kas, 2020):

- 1) Untuk mengidentifikasi situasi usaha keuangan yang tengah dijalankan. Pencatatan keuangan digunakan untuk rutin memantau perkembangan bisnis dan meningkatkan laba secara optimal.
- 2) Untuk mengurangi kemungkinan kerugian dan mencegah risiko kebangkrutan.
- 3) Melalui pencatatan, mampu merekam transaksi yang dilakukan dalam periode tertentu. Pencatatan keuangan yang tertata dengan baik akan menghindarkan adanya transaksi yang terlewatkan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi catatan keseluruhan transaksi, sehingga angka yang dicatat akan sesuai dengan jumlah uang yang ada dalam usaha.
- 4) Pencatatan keuangan juga berperan sebagai dokumen dasar yang penting untuk keperluan perhitungan pajak.

#### 2. Manfaat dari pembukuan sederhana

Manfaat dalam kegiatan pembukuan (Ali et al., 2018), yaitu :

##### 1) Melihat Besar Keuntungan dan Kerugian Usaha

Maksud utama dari bisnis atau usaha adalah meraih keuntungan sebanyak mungkin.

Guna mencapai sasaran tersebut, diperlukan pencatatan yang akurat. Data dalam

---

4213 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

pencatatan memungkinkan untuk menghitung total keuntungan dan kerugian selama periode tertentu. Keuntungan dalam bisnis dapat diartikan ketika saldo menunjukkan angka positif, sebaliknya, saldo negatif menunjukkan kerugian yang dialami oleh bisnis.

## 2) Mengetahui Setiap Pemasukan dan Pengeluaran

Guna meraih kesuksesan dalam bisnis, semua transaksi pembelian dan penjualan perlu dicatat dengan rinci dan urut berdasarkan urutan waktunya. Dengan bantuan pencatatan, tujuan ini dapat tercapai dengan mudah dan memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap arus dana bisnis, termasuk keluar dan masuknya dana.

## 3) Bahan Evaluasi untuk Peningkatan Bisnis

Pencatatan bisa menjadi bahan utama untuk melakukan penilaian bagi pemilik usaha. Tentunya, sebagai pemilik usaha, mereka senantiasa ingin melihat bisnisnya berkembang dan menghasilkan profit yang substansial. Oleh karena itu, jika bisnis mengalami kerugian, langkah yang harus diambil adalah melakukan evaluasi atas operasi bisnis dan mengubah strategi yang diterapkan. Di sisi lain, jika bisnis mencatat keuntungan, sebaiknya tidak merasa terlalu puas, melainkan terus berupaya untuk mengembangkan bisnis lebih lanjut.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi menyampaikan beberapa materi tentang pentingnya pembukuan bagi pelaku UMKM yang ada di Desa Gempol Kolot

## 3. Tahapan dalam melakukan pembukuan sederhana

Dalam tahapan ini penulis mengajarkan cara membuat pembukuan laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan neraca dengan memberikan contoh format pembukuan yang telah disediakan.

Adapun contoh materi yang disampaikan mengenai pembukuan laporan keuangan sederhana, sebagai berikut:

Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	Rp174.000.000	
Peralatan	Rp10.000.000	
Modal setor		Rp170.000.000
Utang usaha		Rp6.000.000
Beban gaji	Rp2.000.000	
Pendapatan		Rp10.000.000
	Rp186.000.000	Rp186.000.000

TOKO SEMBAKO ABAH LAPORAN LABA RUGI Sep-21			TOKO SEMBAKO ABAH LAPORAN ARUS KAS Sep-21		
No	<u>Perkiraan</u>		<u>Operasional</u>		
	<u>Penjualan</u>	659.743.000	<u>Laba bersih</u>	141.863.000	
	<u>Gaji karyawan</u>	20.000.000	<u>Penyusutan</u>	15.430.000	
	Listrik	4.150.000	<u>Piutang usaha</u>	42.000.000	
	Air	600.000	<u>Utang usaha</u>	41.250.000	
	<u>Inventaris toko</u>	245.000	<u>Persediaan</u>	74.450.000	
	Gedung	750.000	<u>Kas operasional</u>	<b>232.493.000</b>	
	Beban angkut		<u>Investasi</u>	-	
	<u>penjualan</u>	2.450.000	<u>Pendanaan</u>	46.000.000	
	HPP	489.685.000	<u>Penarikan kas</u>	0	
	Lain-lain		<u>Arus kas</u>	<b>46.000.000</b>	
	<b>Total beban</b>	<b>517.880.000</b>	Kas per 1 September 21	-	
	<b>Laba rugi bulan berjalan</b>	<b>141.863.000</b>	<b>Kas per 31 September 21</b>	<b>186.493.000</b>	

**TOKO SEMBAKO ABAH  
LAPORAN PERUBAHAN MODAL  
Sep-21**

Modal Awal	400.000.000
<u>Laba bersih</u>	120.000.000
<u>Prive</u>	-20.000.000
<u>Penambahan modal</u>	<u>110.000.000</u>
<b>Modal akhir</b>	<b>510.000.000</b>

Gambar 3. Contoh materi laporan keuangan yang disampaikan

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dapat disimpulkan, bahwa memperoleh laporan keuangan pencatatan dengan metode yang terstruktur memberikan keuntungan yang positif bagi kontinuitas bisnis dan mencegah risiko kerugian dalam operasi bisnis. Dengan cara ini, mereka dapat mengidentifikasi jumlah pendapatan dan pengeluaran yang dihasilkan serta menilai seberapa besar laba atau kerugian yang terakumulasi per bulan ataupun per tahun.

Maka dengan diadakannya kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM ini peserta memiliki pemahaman untuk melakukan pembukuan dengan baik dan jelas seiring dengan perkembangannya, peserta melaporkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi besar bagi pengelolaan usaha mereka dengan cara yang lebih sederhana dalam pencatatan keuangan. Mereka juga mencatat dampak positif dari kegiatan ini dalam hal memahami pemasukan dan pengeluaran uang tunai dalam bisnis, serta pemahaman pentingnya memisahkan aset pribadi dan modal usaha, sehingga hasil penjualan usaha dapat terlihat secara transparan.

Rekomendasi yang dapat diberikan dari penulis yaitu kegiatan ini diharapkan harus dilakukan secara berkala agar terciptanya masyarakat memahami tentang pentingnya pembukuan bagi usaha mereka yang sedang dijalankan. Sehingga tidak ada usaha yang mengalami kerugian terus-menerus jika masih ada yang tidak paham tentang pembukuan ini dan tidak ada yang menerapkannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Muutaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. 3, 671-680.
- Pratami, S., Yeni, Lazurni, S., & Putri, A. u. (2022). Sosialisasi cara pembukuan laporan keuangan sederhana bagi pelaku umkm pada toko sembako di desa alai selatan kecamatan lembak, kabupaten muara enim. 6.
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017, 04). Pentingnya pembukuan sederhana bagi kelompok umkm.1.
- Sukaris, Ernawati, Rahim, A. R., Arwantini, K. F., & Fitria, N. L. (2022, 09). Sosialisasi pembukuan sederhana dan penentuan harga jual produk pada umkm desa betoyoguci. *Journal of Community Service*, 4.